

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, merupakan prosedur penelitian data deskriptif berupa kata-kata atau lisan orang-orang atau perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara utuh (*holistic*) (Lexy J. Moeleng, 2004).

Pengertian kualitatif berpusat terhadap pengaturan normal sebagai kebutuhan, yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dasar-dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak yaitu peneliti dan subjek penelitian (Lexy J. Moleong, 2004).

Dengan demikian data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka bersifat deskriptif yang hasil analisis datanya berisi uraian hasil penelitian yang berasal dari data hasil wawancara, dan hasil observasi, dan hasil dokumentasi yang dilakukan selama proses penelitian.

3.2 Tempat Penelitian dan Subjek Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 75 Gresik kabupaten Gresik. Di pilihnya SD Negeri 75 Gresik sebagai objek penelitian karena SD Negeri 75 Gresik kemudahan untuk mengambil data dan informasi yang dibutuhkan dalam menyusun penelitian.

3.2.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang data yang akan di buat penelitian latar belakang dan keadaan dari objek penelitian sehingga data yang dihasilkan akurat. Maka dalam penelitian ini sumber penelitian adalah Kepala Sekolah dan semua Guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 75 Gresik Kabupaten Gresik, sejumlah 9 guru, karena seluruh sample adalah sebagai populasi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

a) Data Primer

Data primer adalah informasi atau data yang langsung diperoleh dari sumbernya tanpa melalui perantara. Data primer ini tergantung jenis data apa yang diperlukan.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen, catatan dan laporan yang dimiliki SD Negeri 75 Gresik Kabupaten Gresik.

3.3.2 Sumber data

Sumber data adalah sumber subyek dari mana data bisa didapatkan. Dalam penelitian ini terdapat 2 sumber, yaitu sumber data primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah memberikan data dan informasi secara langsung. Sumber data sekunder adalah data dan informasi tidak diberikan secara langsung (Sugiyono, 2013). Sumber data adalah subjek dimana data tersebut diperoleh. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah (a) Orang (Kepala Sekolah, guru) dan (b) Keadaan atau kejadian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang penting dalam meneliti (Suharsimi Arikunto, 2002). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi.

3.4.1. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2016) mendefinisikan wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan fikiran melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dengan melakukan

wawancara dan tidak bisa dilakukan dengan observasi. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara yang tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang membuat garis besar pernyataan yang akan ditanyakan (Lexy J. Moleong, 2004).

3.4.2 Observasi

Untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti maka perlu dilakukan observasi atau pengamatan, supaya memungkinkan peneliti bisa merasakan dan menghayati apa yang subjek peneliti rasa dan hayati, serta memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama (Moleong, 2018).

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi secara terbuka. Dimana pengamat dalam melakukan pengamatan diketahui oleh subjek dan untuk mempermudah pengamatan penelitian menggunakan pedoman observasi.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan, penggunaan sarana dan prasarana oleh siswa, dan pemeliharaan sehari-hari terhadap sarana dan prasarana. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan atau melihat langsung pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri 75 Gresik.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan penting yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya menumental dari seseorang (Sugiyono, 2013). Teknik dokumentasi dalam penelitian keterangan pada setiap sumber data yang dicari datanya melalui teknik dokumentasi. (Sugiyono, 2005)

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data penunjang penelitian yaitu berupa struktur organisasi, profil sekolah dan dokumen-dokumen manajemen sarana dan prasarana pendidikan serta asip-arsip lain yang mendukung penelitian di SD Negeri 75 Gresik.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013) dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus dengan gambaran sebagai berikut:

3.5.1. Reduksi Data

Reduksi data adalah salah satu analisis kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang merangkum, menggolongkan hal-hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, mencari tema dan polanya. Kemudian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3.5.2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah menyajikan penyajian data dengan cara menggambarkan hasil reduksi dalam bentuk teks yang bersifat

naratif atau bersifat uraian singkat. Penyajian data ini berfungsi memudahkan penelitian dalam memahami dan menarik kesimpulan sementara (Sugiyono, 2013)

3.5.3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara, dan bisa dirubah apabila menemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.